

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era ini, perkembangan teknologi membuat setiap perusahaan bersaing dengan ketat satu sama lain untuk memperluas usahanya, oleh karena itu setiap perusahaan harus memiliki pengendalian internal dalam mengendalikan kegiatan operasinya agar mampu bekerja secara efektif dan efisien (Angelina Klesia Kalendesang, Linda Lambey, Novi S. Budiarmo 2017). Pengendalian internal ialah suatu proses yang sangat penting untuk mengarahkan, mengukur sumber daya suatu perusahaan, dan mengawasi aktivitas ekonomi perusahaan. Suatu pengendalian internal yang mampu bekerja secara efektif dan efisien dapat membantu perusahaan dalam mengarahkan kegiatan operasional perusahaan dan mencegah adanya kecurangan atau penyalahgunaan lainnya. Pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan dan menjamin adanya keandalan mengenai catatan laporan keuangan.

Salah satu aktivitas ekonomi yang ada dalam suatu perusahaan ialah aktivitas penjualan. Dengan adanya pengendalian intern maka akan tercipta suatu sarana untuk menyusun, mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan transaksi perusahaan, yang secara tidak langsung dapat dijalankan dengan baik (Lumempouw et al. 2015). Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA Seksi 319 “Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk

memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.” (IAI2), 2012) dan menurut Mulyadi (2013) pengendalian internal adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Manajemen memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan maupun menetapkan pengendalian internal suatu entitas atau perusahaan, khususnya aktivitas penjualan. Manajemen diharuskan untuk terbuka tentang ke efektifan pelaksanaan pengendalian tersebut, apabila manajemen tidak terbuka tentang ke efektifan pengendalian tersebut maka akan berdampak pada aktivitas ekonomi dalam perusahaan. Jika kurangnya pengelolaan aktivitas ekonomi dengan baik khususnya aktivitas penjualan, maka akan merugikan perusahaan sehingga menyebabkan target penjualan tidak tercapai dan pendapatan akan berkurang. Oleh karena itu diperlukan pengendalian internal yang baik dan memadai dalam pelaksanaan aktivitas penjualan.

Agar efektivitas pengendalian internal dapat berjalan dengan baik maka dibutuhkan suatu sistem dari sebuah informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan. Informasi akuntansi yang diperoleh akan menjadi salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan ( Maulana M.2015)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ialah sistem informasi yang dibutuhkan bagi perusahaan dalam kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi atau mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen atau pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan-kebijakan lainnya. Kemajuan teknologi dari tahun ke tahun akan berpengaruh pada perkembangan SIA (SIA) dalam hal pemrosesan data, pengendalian internal, dan peningkatan jumlah serta kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. Penggunaan teknologi yang maju dapat menjadi solusi bagi perusahaan dalam mempermudah semua aktivitas menjadi lebih efektif dan efisien.

Apabila dalam suatu perusahaan memiliki atau menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang tidak memadai maka perusahaan tersebut tidak dapat memproses semua transaksi dengan benar sehingga informasi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya dan akan terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan. Pengendalian internal yang terdapat di dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi sebagai pengawas untuk seluruh aktivitas ekonomi perusahaan, salah satunya ialah aktivitas penjualan. Jika suatu perusahaan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektivitas pengendalian internal penjualannya lemah, maka kemungkinan akan terjadi kecurangan baik disengaja maupun yang tidak disengaja. Aktivitas atau siklus penjualan dalam pengendalian internal suatu perusahaan sangatlah penting, karena transaksi-

transaksi penjualan akan menghasilkan penerimaan kas, sehingga apabila terdapat kelemahan pengendalian internal pada aktivitas penjualan, maka hal tersebut akan berpengaruh pada proses atau aktivitas penerimaan kas.

Efektivitas pengendalian internal penjualan memegang peranan untuk menunjang aktivitas perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan (Maulana M.2015), sehingga seperti PT Berkah Aster Raya yang merupakan salah satu perusahaan bidang *property* dan berlokasi di Klari Karawang Jawa Barat harus memiliki pengendalian internal yang baik atau memadai dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) agar tidak terjadi kecurangan, oleh karena itu pimpinan perusahaan perlu membuat prosedur-prosedur ataupun ketentuan khusus yang dapat mengatur dan mengatasi masalah dalam aktivitas perusahaan terutama mengenai pengendalian internal penjualan. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT Berkah Aster Raya”

## **B. Perumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT Berkah Aster Raya, Karawang.

### C. Batasan Penelitian

Pembatasan suatu penelitian digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Berikut beberapa batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini memiliki batasan yang mencakup pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT Berkah Aster Raya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 elemen Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari relevan (*relevance*), akurat (*accurate*), dan ketepatan waktu (*timeliness*),
3. Penelitian ini hanya menggunakan 5 elemen pengendalian internal penjualan yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan
4. Perusahaan yang diteliti merupakan salah satu perusahaan swasta resmi di Karawang, Jawa Barat. Periode penelitian dilakukan dari tanggal 26 Oktober 2020 s.d 27 Desember 2021.

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap efektivitas pengendalian internal pada PT Berkah Aster Raya, Karawang.

## **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal penjualan dalam menunjang efektifitas target penjualan, serta sebagai sarana perbandingan antara teori yang telah di pelajari dengan keadaan yang sesungguhnya pada praktik di lapangan.

### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak manajemen serta sebagai masukan dan pertimbangan pada PT Berkah Aster Raya dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal penjualan di perusahaan tersebut.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini dapat memberikan suatu informasi dan referensi mengenai Sistem Informasi Akuntansi serta lebih memahami akan pengendalian internal penjualan pada suatu perusahaan.

## **F. Kerangka Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini dijelaskan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah dan definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat dan kerangka penulisan skripsi.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Pada bab dua ini dijelaskan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian, hasil penelitian sebelumnya, hipotesa Penelitian dan kerangka pikir penelitian.

### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan mengenai sampel dari penelitian, variabel penelitian, metode analisis data.

### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang terpadu.

## BAB V : Kesimpulan dan Implikasi

Pada bab terakhir ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penelitian yang dilakukan dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti kepada perusahaan.